

**IMPLEMENTASI PROGRAM MODERASI
BERAGAMA UNTUK MENCEGAH SIKAP
INTOLERANSI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP
NEGERI 1 SRAGI**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh

SABRINA NUR AZZAHRO

20122139

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI PROGRAM MODERASI
BERAGAMA UNTUK MENCEGAH SIKAP
INTOLERANSI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP
NEGERI 1 SRAGI**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh

SABRINA NUR AZZAHRO

20122139

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabrina Nur Azzahro

NIM : 20122139

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Implementasi Program Moderasi Beragama Untuk Mencegah Sikap Intoleransi Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sragi”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan (tugas akhir), saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Pekalongan, 2 Juli 2026
Yang membuat pernyataan,

Sabrina Nur Azzahro
NIM. 20122139



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, KAJEN, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Sabrina Nur Azzahro
NIM : 20122139
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM MODERASI
BERAGAMA UNTUK MENCEGAH SIKAP
INTOLERANSI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP
NEGERI 1 SRAGI**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 30 Juni 2026
Pembimbing,

Lilik Riandita, M.Phil.
NIP. 198509162020122009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Roworaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah tugas akhir (Skripsi) saudara:

Nama : Sabrina Nur Azzahro

NIM : 20122139

Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM MODERASI BERAGAMA UNTUK
MENCEGAH SIKAP INTOLERANSI PESERTA DIDIK KELAS
VIII DI SMP NEGERI 1 SRAGI**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir (Skripsi) oleh dewan
penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Muchamad Fauzan, M. Pd.

NIP. 198412072015031001

Penguji II

Nunung Hidayati, M.Pd

NIP. 199312122023212042

Pekalongan, 14 Juli 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



NIP. 1980031998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan	Nama	Huruf dan	Nama
------------	------	-----------	------

Huruf		Tanda	
اَ تَ اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وِ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu'imakh*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

berharkat kasrah (ـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur'ān), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut

menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



MOTTO

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories* nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”.

(Fardi Yandi)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kamu impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan dengan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kamu ceritakan”.

(Boy Candra)



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT., atas petunjuk dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa dan dukungan berbagai pihak yang tulus memberikan semangat dan kekuatan kepada penulis, sehingga dengan segala kerendahan dan ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan kehendaknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Superhero dan panutanku, Ayahanda Subekhi, terima kasih selalu berjuang yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga, dan fikiran. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Pintu surgaku, Ibunda Siti Mujenah, beliau bukan hanya seorang ibu, tetapi juga sahabat, guru, dan cahaya dalam setiap langkah hidup penulis. Dari tangannya yang lembut, penulis belajar arti ketulusan. Dari air matanya, penulis memahami makna perjuangan. Dari doanya yang tak pernah putus, penulis mengenal cinta sejati yang tidak bersyarat. Kalau untuk mendeskripsikan beliau, tidak akan pernah cukup dengan satu skripsi ini, bahkan seribu halaman pun tidak akan mampu menampung besarnya kasih sayang dan pengorbanan beliau. Tanpa beliau, penulis bukanlah siapa-siapa. Terima kasih atas kasih sayang yang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, serta atas kesabaran dan pengorbanan yang senantiasa mengiringi setiap langkah perjalanan hidup penulis hingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Keluarga besar penulis, terima kasih telah mensupport dan mendoakan penulis untuk bisa terus meraih pendidikan yang setinggi-tingginya.
5. Ibu Lilik Riandita, M.Phil selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran sejak awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dirasti Novianti, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan.
7. Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB)-Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), atas kepercayaan, kesempatan, serta dukungan yang diberikan kepada penulis sebagai penerima beasiswa LPDP. Dukungan finansial, pembinaan, serta berbagai pengalaman yang diberikan menjadi bekal berharga dalam perjalanan akademik maupun pengembangan diri penulis.
8. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan penulis Aurelia Aflah Az Zahra yang selalu memberikan semangat, dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk sahabat penulis sejak TK, Chanessa Safa Aqidah dan Kanisa Adellia Putri, terima kasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan,

motivasi, semangat, pendengar yang baik, serta menjadi teman yang menemani penulis dari awal sampai selesai skripsi.

10. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertainya.
11. Terakhir, penulis mempersembahkan apresiasi kepada diri sendiri, Sabrina Nur Azzahro. Terima kasih atas segala usaha, keteguhan, dan kesabaran yang telah diberikan selama menjalani proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah mampu bertahan dan terus melangkah di tengah berbagai tantangan, keraguan, serta keadaan yang tidak selalu mudah untuk dihadapi. Terima kasih karena tidak memilih untuk menyerah ketika jalan yang ditempuh terasa berat dan penuh ketidakpastian. Terima kasih karena tetap berusaha melanjutkan perjalanan, meskipun tidak selalu mengetahui dengan pasti ke mana arah yang dituju. Terima kasih karena telah menjadi tempat bersandar bagi diri sendiri dalam setiap kelelahan, kesunyian, dan berbagai pertanyaan yang hadir sepanjang proses ini. Terima kasih karena tetap percaya pada setiap tahapan yang dijalani, meskipun hasil yang diperoleh tidak selalu sesuai dengan harapan. Terima kasih karena berani mengakui rasa takut, tetapi tidak membiarkan rasa tersebut menghalangi langkah untuk terus maju. Sebab keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan kemampuan untuk tetap bergerak dan bertahan meskipun rasa takut masih menyertai. Dan yang paling penting, terima kasih karena telah berani mengambil keputusan, berani untuk mencoba, berani untuk terus belajar, dan berani menyelesaikan setiap proses yang telah dimulai. Semoga segala perjuangan yang telah dilalui menjadi bekal berharga untuk menghadapi perjalanan dan tantangan pada masa yang akan datang.



ABSTRAK

Azzahro, Sabrina Nur. 2026. "Implementasi Program Moderasi Beragama Untuk Mencegah Sikap Intoleransi Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Sragi". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Lilik Riandita, M.Phil.

Kata Kunci: Implementasi Program, Moderasi Beragama, Intoleransi

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman agama, suku, budaya, dan ras sehingga berpotensi menimbulkan sikap intoleransi apabila tidak diimbangi dengan penguatan nilai-nilai toleransi, termasuk di lingkungan pendidikan. SMP Negeri 1 Sragi sebagai sekolah yang memiliki peserta didik dengan latar belakang agama yang beragam berupaya mengimplementasikan program moderasi beragama untuk mencegah munculnya sikap intoleransi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program moderasi beragama serta mengetahui hasil implementasi program tersebut dalam mencegah sikap intoleransi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sragi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program moderasi beragama di SMP Negeri 1 Sragi dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pelaksanaan diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang mengacu pada empat indikator moderasi beragama, yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan penerimaan terhadap tradisi lokal. Evaluasi program dilakukan secara berkala melalui rapat evaluasi, pemantauan perilaku peserta didik, serta identifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program. Implementasi program tersebut memberikan hasil berupa meningkatnya sikap toleransi, saling menghargai, dan kemampuan peserta didik untuk hidup berdampingan dengan teman yang berbeda agama. Selain itu, konflik maupun perilaku intoleransi di lingkungan sekolah mengalami penurunan sehingga tercipta lingkungan sekolah yang lebih harmonis, inklusif, dan kondusif.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Implementasi Program Moderasi Beragama Untuk Mencegah Sikap Intoleransi Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sragi”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Lilik Riandita, M.Phil. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Ibu Dirasti Novianti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. SMP Negeri 1 Sragi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah mendukung penulis dalam penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga

hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 2 Juli 2026

Sabrina Nur Azzahro



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	v
MOTTO.	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
2.1 Deskripsi Teoritik.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Implementasi Program.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Moderasi Beragama	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Intoleransi	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	23
2.3 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Fokus Penelitian.....	30

3.3 Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. 1 Wawancara dengan Kepala Sekolah..Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Wawancara dengan Waka KesiswaanError! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Wawancara dengan Waka KurikulumError! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Rapat Awal Tahun Ajaran BaruError! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Wawancara dengan Guru PAI.....Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 Upacara BenderaError! Bookmark not defined.
Gambar 4. 7 Seminar KebhinekaanError! Bookmark not defined.
Gambar 4. 8 Wawancara dengan Malika KanezhiaError! Bookmark not defined.
Gambar 4. 9 Pembiasaan Membaca Kitab SuciError! Bookmark not defined.
Gambar 4. 10 Wawancara dengan Kadisha Divya Cherly ... Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 11 Wawancara dengan Chickita Putri Oktaviani Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 12 Wawancara dengan Safira Yuanita Naftalie .. Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 13 Pembelajaran di kelas.....Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 14 Sosialisasi dari KepolisianError! Bookmark not defined.
Gambar 4. 15 Gambar Sosialisasi dari JaksaError! Bookmark not defined.
Gambar 4. 16 Memakai pakaian adat.....Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 17 Wawancara dengan Putri Nabilah ...Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 18 Peserta Didik Berinteraksi.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 1 Data Guru SMP Negeri 1 Sragi**Error! Bookmark not defined.**

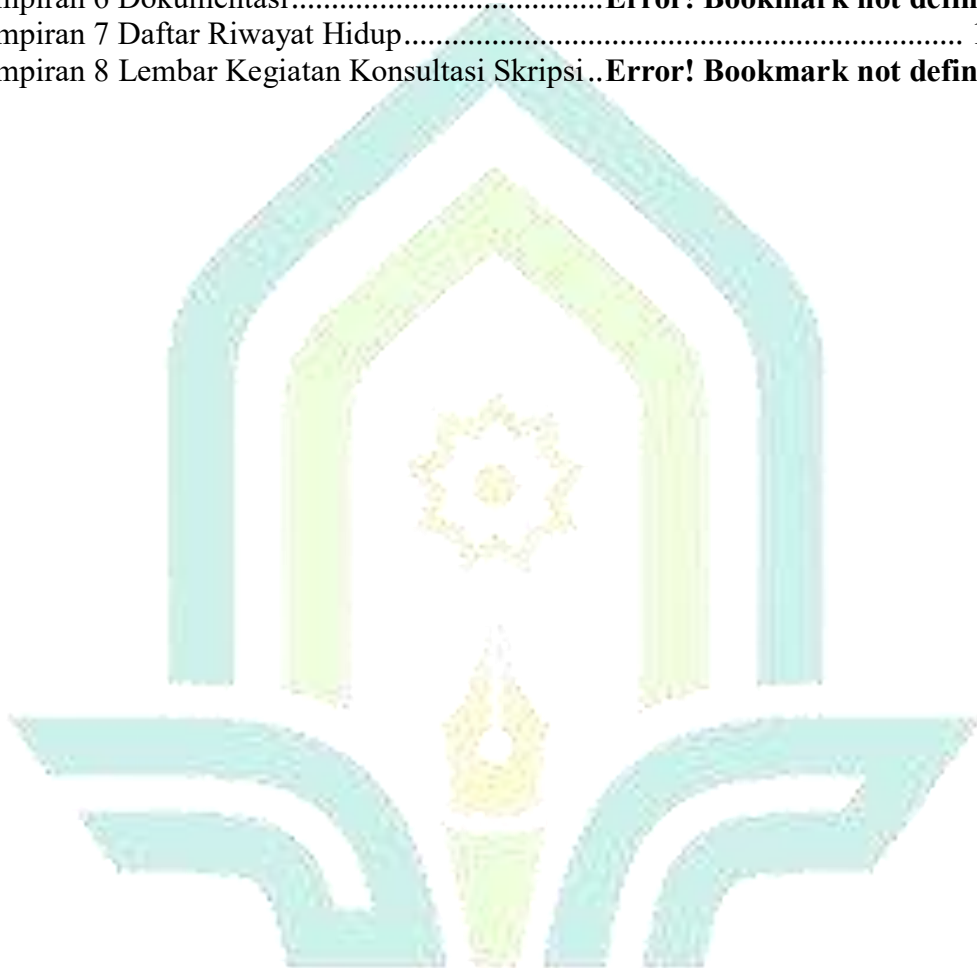
Tabel 4.1 2 Data Peserta Didik.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.1 3 Sarana dan Prasarana.....**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi..	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Pedoman Observasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	105
Lampiran 8 Lembar Kegiatan Konsultasi Skripsi..	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki keberagaman yang sangat tinggi, baik dari segi agama, budaya, maupun suku bangsa. Apabila sikap toleransi dalam diri setiap individu masih rendah, keberagaman tersebut berpotensi menimbulkan konflik, diskriminasi, dan ketidakadilan sosial, baik di lingkungan masyarakat maupun di dunia pendidikan. Oleh karena itu penanaman nilai toleransi sejak dini melalui pendidikan menjadi sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik yang mampu menghargai perbedaan, hidup berdampingan secara damai, serta menjaga kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Hutagalung dkk (2023) menekankan bahwa pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan karakter anak, di mana dukungan dari orang tua juga sangat penting (Sianturi et al., 2024 : 2). Mereka dengan tegas mengindikasikan bahwa klaim tersebut terbukti benar.

Berdasarkan hasil survei Lembaga Survei Indonesia (LSI) tahun 2022, sebanyak 38% responden usia pelajar menyatakan bahwa mereka lebih nyaman berinteraksi dengan kelompok yang memiliki latar belakang keyakinan yang sama (Ella et al, 2024 : 2). Sedangkan hasil survei tahun 2023 yang dilakukan oleh SETARA Institute menunjukkan bahwa tantangan besar masih ada dalam menanamkan nilai-nilai toleransi di kalangan siswa. Sekitar 70,2% remaja masih memiliki sikap toleran, sementara 24,2% lainnya berada pada

kategori intoleran pasif. Data ini menyoroti adanya kelompok siswa yang berada dalam posisi toleran pasif, yang berpotensi bergeser menjadi intoleran aktif dan terpapar paham-paham intoleran. Tren ini menunjukkan bahwa jumlah intoleran aktif telah meningkat menjadi 5% pada tahun 2023, dari yang sebelumnya hanya 2,4% pada tahun 2016, dan siswa yang berpotensi terpapar paham intoleran meningkat menjadi 0,6% dari yang sebelumnya 0,3%. Fenomena ini mengindikasikan adanya kecemasan terhadap meningkatnya intoleransi di kalangan siswa (Kurniawan et al., 2024 : 2). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh adanya intrupsi teknologi di dunia pendidikan terhadap karakter peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebuah bangsa, yaitu dengan cara mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan sekolah (Harmi, 2022 : 2). Muhaimin (2008) mengatakan sekolah perlu mengembangkan berbagai program yang mendukung pembentukan karakter peserta didik, salah satunya melalui penguatan budaya sekolah yang berlandaskan nilai-nilai kejujuran, saling menghormati, kesopanan, dan nilai-nilai positif lainnya. Kedua, sekolah harus berperan aktif dalam pembicaraan atau dialog keagamaan antar umat beragama sejak dini guna membangun saling pengertian di antara anak-anak yang berbeda pandangan agama. Jenis wacana lintas agama ini merupakan cara yang efisien bagi siswa untuk membiasakan diri bercakap-cakap dengan para praktisi berbagai agama. Ketiga, kurikulum dan buku teks yang digunakan di sekolah sangat vital dalam

implementasi moderasi beragama, terutama kurikulum yang memuat cita-cita pluralisme (Bhinneka Tunggal Ika) dan toleransi beragama. Literatur agama yang digunakan di kelas juga harus menjadi karya yang membantu anak-anak mengembangkan percakapan dan gagasan tentang apresiasi keragaman yang inklusif dan masuk akal (Muhidin et al., 2022 : 30).

Membangun rasa toleransi merupakan hal yang cukup sulit. Kualitas suatu masyarakat bergantung pada nilai-nilai yang ditanamkan di lingkungan pendidikan. Ketika sekolah mengajarkan toleransi, kesatuan, dan persatuan, maka akan tercipta generasi yang menghormati perbedaan dan keberagaman (Mintarti & Baharuddin, 2022 : 5). Tujuan pendidikan ini adalah menciptakan manusia yang berakhlak baik, kompeten, percaya diri, serta bermanfaat bagi masyarakat dan negara. Pembentukan karakter seseorang dilakukan melalui serangkaian latihan dan pembiasaan yang berkelanjutan (Ali et al., 2023 : 2).

Pernyataan di atas didukung oleh Fahira & Ramadan (2021) bahwa pendidikan karakter harus mencakup proses penanaman serta penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam aktivitas sehari-hari. Konsep moderasi beragama memiliki dasar yang kokoh dalam berbagai tradisi keagamaan. Dalam Islam, konsep 'wasatiyyah' atau jalan tengah sangat ditekankan, sebagaimana tertulis dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 143. Dalam tradisi Kristen, prinsip '*cintailah sesamamu*' menekankan pentingnya kasih dan toleransi. Buddhisme mengajarkan '*jalan tengah*' sebagai metode mencapai pencerahan, sedangkan dalam Hindu, konsep '*ahimsa*' atau non-kekerasan mendorong sikap damai dan toleran. Semua ajaran ini menjadi

fondasi teologis yang kuat untuk penerapan moderasi beragama di lingkungan pendidikan (Tangkas et al., 2025 : 2).

Lembaga pendidikan bisa menjadi sarana penyebaran kebencian antar suku dan agama, namun juga berpotensi menjadi tempat untuk meningkatkan sikap toleran (Adenta et al., 2024 : 2). Kasus intoleransi di lembaga pendidikan, seperti perundungan berdasarkan suku, agama, dan ras menghambat perkembangan psikologis siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kurang kondusif. Untuk itu, perlu adanya pembiasaan baik dan rutin merupakan cara yang efektif dalam proses penanaman karakter sebagai antisipasi permasalahan tiga dosa besar pendidikan khususnya intoleransi.

Peneliti memilih SMP Negeri 1 Sragi dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan lembaga pendidikan umum yang telah lama menerapkan program moderasi beragama dalam aktivitas keseharian peserta didik, termasuk melalui program-program khusus seperti pembiasaan keagamaan dan sosialisasi intensif tentang nilai-nilai toleransi. Selain itu, sekolah ini secara konsisten melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru PAI dalam berbagai program penguatan moderasi beragama, sehingga menjadi lingkungan yang kondusif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami praktik program-program dalam menumbuhkan moderasi beragama melalui kegiatan Penelitian ini merespon gap dari penelitian sebelumnya yang berfokus pada penanganan kasus intoleransi secara sistemik dan formal. Selain itu, menyoroti bahwa pentingnya pendidikan karakter, terutama membentuk peserta didik yang

berkualitas, penanganan intoleransi, akan tetapi minim implementasi pembiasaan di sekolah (Albana, 2023; Qodir, 2016; Qosim, 2022). Dalam penelitian sebelumnya belum ada upaya moderasi beragama melalui program moderasi beragama di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di SMP Negeri 1 Sragi, ditemukan bahwa peserta didik berasal dari latar belakang agama, suku, dan kondisi sosial yang beragam, di antaranya peserta didik yang beragama Islam, Kristen, dan Hindu, serta berasal dari suku Jawa, Sunda, dan Batak. Keberagaman tersebut menjadikan sekolah sebagai lingkungan yang memiliki potensi munculnya perbedaan pandangan maupun sikap intoleransi apabila tidak diimbangi dengan penanaman nilai-nilai toleransi yang baik. Kondisi tersebut menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji, khususnya terkait implementasi program moderasi beragama dalam mencegah sikap intoleransi di kalangan peserta didik.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan ini dengan mengeksplorasi program moderasi beragama di sekolah melalui kegiatan keagamaan sebagai upaya penanganan kasus intoleransi di satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Dengan demikian, penelitian ini lebih berfokus pada program moderasi beragama di sekolah sebagai upaya pencegahan kasus intoleransi.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pengaruh lingkungan sosial di luar sekolah yang masih menunjukkan praktik intoleransi, sehingga program sekolah kurang efektif.

2. Kurangnya sarana prasarana sehingga pelaksanaan program moderasi beragama kurang efektif.
3. Kurangnya metode kreatif dalam sosialisasi program moderasi beragama sehingga pesan toleransi kurang menyentuh kesadaran peserta didik.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini menentukan batasan masalah dengan menitikberatkan pada implementasi program moderasi beragama untuk mencegah sikap intoleransi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sragi

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi program moderasi beragama untuk mencegah sikap intoleransi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sragi?
2. Bagaimana hasil Implementasi program moderasi beragama untuk mencegah sikap intoleransi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sragi?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai sesuai rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana Implementasi program moderasi beragama untuk mencegah sikap intoleransi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sragi.
2. Mengetahui bagaimana hasil Implementasi program moderasi beragama untuk mencegah sikap intoleransi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sragi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

- a. Menambah khasanah keilmuan dalam perbaikan kualitas pendidikan
- b. Dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk memperluas pemahaman di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi rujukan dan masukan dalam mencegah sikap intoleransi peserta didiknya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diinginkan mampu memberikan wawasan mendalam mengenai program moderasi beragama guna mencegah sikap intoleransi peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Membantu peserta didik memahami nilai-nilai moderasi dalam pendidikan agama islam, yang dapat membentuk karakter positif dan toleran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan serta meningkatkan wawasan pengetahuan mengenai mencegah sikap intoleransi melalui program moderasi beragama

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dimanfaatkan sebagai referensi atau rujukan yang berkaitan dengan pembahasan tersebut.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Implementasi program moderasi beragama untuk mencegah sikap intoleransi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Sragi dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan secara sistematis melalui identifikasi kebutuhan, penyusunan program, serta pelibatan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Tahap pelaksanaan diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang mengacu pada empat indikator moderasi beragama. Komitmen kebangsaan diwujudkan melalui kegiatan upacara bendera dan seminar kebhinekaan. Toleransi diwujudkan melalui pembiasaan membaca kitab suci pada pagi hari, sholat berjamaah, serta integrasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Anti kekerasan diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi bersama pihak kepolisian dan kejaksaan. Adapun penerimaan terhadap tradisi lokal diwujudkan melalui kegiatan mengenakan pakaian adat pada hari-hari tertentu. Keempat indikator tersebut diintegrasikan dalam budaya sekolah maupun proses pembelajaran. Selanjutnya, tahap evaluasi dilaksanakan melalui rapat evaluasi berkala dan pemantauan perilaku peserta didik, sehingga sekolah dapat mengetahui tingkat keberhasilan

program sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat sebagai dasar perbaikan program secara berkelanjutan.

2. Hasil implementasi program moderasi beragama di SMP Negeri 1 Sragi menunjukkan bahwa program tersebut mampu mencegah sikap intoleransi pada peserta didik kelas VIII. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap peserta didik yang lebih menghargai perbedaan, memiliki kepedulian terhadap sesama, serta mampu menjalin hubungan yang harmonis tanpa membedakan latar belakang agama. Selain itu, konflik maupun perselisihan yang berkaitan dengan perbedaan agama mengalami penurunan sehingga tercipta lingkungan sekolah yang aman, damai, dan inklusif. Dengan demikian, implementasi program moderasi beragama terbukti menjadi salah satu upaya yang efektif dalam membentuk karakter peserta didik yang toleran, menghargai keberagaman, dan mampu hidup berdampingan secara harmonis.

5.2 Saran

1. Sekolah diharapkan tidak hanya mempertahankan program moderasi beragama yang telah berjalan, tetapi juga mengembangkan program yang lebih adaptif terhadap tantangan zaman, khususnya pengaruh media sosial terhadap pola pikir peserta didik. Penguatan literasi digital, penyediaan sumber belajar mengenai moderasi beragama, serta peningkatan kolaborasi dengan orang tua, tokoh agama, dan instansi terkait perlu dilakukan agar nilai-nilai toleransi yang ditanamkan di sekolah dapat diperkuat dalam kehidupan peserta didik di luar lingkungan sekolah.

2. Guru diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran yang kontekstual, diskusi reflektif, studi kasus, maupun pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, guru perlu melakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada peserta didik yang masih menunjukkan pemahaman terbatas mengenai keberagaman, sehingga penanaman nilai toleransi tidak berhenti pada aspek pengetahuan, tetapi berkembang menjadi sikap dan perilaku yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya mengkaji implementasi program moderasi beragama, tetapi juga mengevaluasi efektivitas setiap bentuk program dalam membentuk karakter toleransi peserta didik. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, melibatkan informan yang lebih beragam seperti orang tua dan masyarakat, atau membandingkan implementasi program moderasi beragama pada beberapa sekolah sehingga diperoleh temuan yang lebih komprehensif dan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang berorientasi pada penguatan moderasi beragama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenta, A. G., Ichwansyah, E. D., & Anggraini, R. (2024). Implementasi Pembelajaran Kewarganegaraan Sebagai Upaya Menanggulangi Kasus Toleransi dan Diskriminasi di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, 1–12.
- Agustino, L. (2022). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Ali, I. M., Lestari, N. I. B., Janah, F., Najib, M., & Nabila, D. A. (2023). Integrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran SBDP Untuk Membentuk Karakter Kerja Keras Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1833–1845. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2731>
- Amalo, F. (2022). *Pengantar Manajemen (Filosofis dan Praktis)*. Media Sains Indonesia.
- Amanda, Y., & Albina, M. (2025). Model-Model Penelitian Kualitatif. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3, 135–140.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Perdana Publishing.
- Andarusni Alfansyur, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Apriyanti, T. (2025). *Pemahaman Intoleransi Antar Siswa Beda Agama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Lebong*.
- Aulia, A. M. (2022). Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. *Skripsi*.
- Ella Andhany, Dina Selvia, D. (2024). Sosialisasi Bahaya Bullying di DSN 106840 Kampung Benar Dusun VI Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 15, hlm. 2.
- Fatimah, N. (2023). *Implementasi Program Penguatan Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Suppa*.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Nuryami, R. N., & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>

- Gagah Daruhadi, P. S. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.
- Hanifaa, U., & Albina, M. (2025). Moderasi Beragama dan Hak-Hak Dasar Dalam Pendidikan Menurut Pandangan Islam. *MAQOLAT: Journal of Islamic Studies*, 3(2), 119–132.
- Harmi, H. (2022). Analisis Kesiapan Program Moderasi Beragama di Lingkungan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 7(1), 89–95.
- Inadjo, I. M., Moku, B. J., & Kandowanko, N. (2023). Data Primer Dalam Penelitian. *Journal Ilmiah Society*, 3(1), 1–7. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8077>
- Jamal, A. A., Yanis, M., & Ahmad. (2025). Sosialisasi Intoleransi sebagai Upaya Pencegahan Dosa Besar Pendidikan terhadap Siswa Siswi di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdinus*, 9(1), 162–173.
- Kurniawan, A. N., Nola, R., & Fibia, C. C. N. (2024). Pembentukan Karakter Toleransi melalui PAI : Analisis Teori Pembelajaran Sosial di Malang. *Jurnal Interdisciplinary Educational Research*, 2(2), 27–41.
- Laoli, M., Zai, L. S., Marampa, E. R., & Undras, I. (2023). Moderasi Beragama : Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Mencegah Sikap Intoleransi Pada Remaja. *Jurnal Teologi & Patoral*, 4, 99–111.
- Lesmana, E. A. (2020). *Peran Penanaman Sikap Toleransi Dalam Menanggulangi Sikap Intoleransi*. 1–133.
- Maulinah, R. (2020). *Implementasi Keterampilan Bercerita Menggunakan Media Boneka Pada Siswa SD 34*.
- Mintarti, & Baharuddin, N. (2022). Pencegahan Intoleransi Kehidupan Beragama di Kalangan Umat Islam Melalui Praktik Pendidikan Muhammadiyah. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(10).
- Muhamad Maftuh Fauzi. (2024). Prinsip Moderasi Beragama Antar Umat Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 177–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i2.1768>
- Muhidin, Makky, M., & Erihadiana, M. (2022). Moderasi dalam Pendidikan Islam dan Perspektif Pendidikan Nasional. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 22–33.
- Munir, A., Nasution, A., Siregar, A., Julia, A., Karni, A., Hadisanjaya, Herawati,

Kurniawan, I., Kurniawan, Halim, M., Ajib, M., Zuhri, S., Haryanto, T., Partiana, Y., & Na'imah, Z. (2020). *Literasi Moderasi Beragama di Indonesia*. CV. Zigie Utama.

Nurdin, F. (2021). Moderasi Beragama menurut Al- Qur ' an dan Hadist. *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah*, 18(1), 59–70.

Nurhakim, N., Adriansyah, M. I., & Dewi, D. A. (2024). Intoleransi Antar Umat Beragama di Indonesia. *Jurnal Penelitian Multidisplin*, 2, no, 50–61.

Perdana, H., & Inayati, N. L. (2025). Peran Guru Agama Islam dalam Mencegah Perilaku Intoleransi Siswa. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 664–672.

Qalbi, P. K. (2024). *Implementasi Metode Rapid Application Development Dalam Pembuatan Sistem Peminjaman Barang Berbasis Website Dengan Menggunakan Framework Codeigniter*.

Rachmat Hidayat, Rafika Amelia Fitri, D. H. (2025). Langkah Penelitian Manajemen Pendidikan : Penemuan Masalah, Telaah Pustaka, Persiapan Penelitian, Pengumpulan Data, Analisis Data dan Penyimpulan/Pemaknaan, dan Pelaporan & Evaluasi Penelitian. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2, 509–523.

RI, K. A. (2019). *Moderasi Beragama*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

Rusdi, M. (2021). Penanganan Intoleransi Oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Hukum*, 3(1), 129–145.

Salamah, N., & Nugroho, M. A. (2020). Upaya Menyemai Moderasi Beragama Mahasiswa IAIN Kudus Melalui Paradigma Ilmu Islam Terapan. *Journal of Islamic Education Management*, 8, 269–290.

Sianturi, V. H., Butar-Butar, R. D., Daeli, P. J., Purba, L., Boniface, C., Hutaaruk, M. B., Lele, N. L., Hutapea, D., Togodi, L., & Sihombing, D. (2024). Strategi Pembelajaran Kolaboratif Untuk Memperkuat Karakter Toleransi Peserta Didik Di SMP Swasta Bethesda Batam. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(2), 215–223. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i2.804>

Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). CV. Nata Karya. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)

Sunarto. (2021). IMPLEMENTASI PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK

INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2012 TENTANG KEARSIPAN PADA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 3, 97–112.

Tangkas, B. P., Maulana, D. F., Widiastuti, A., & Fahmi, M. I. (2025). Implementasi Pembiasaan Moderasi Beragama Sebagai Pencegahan Sikap Intoleransi : Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kependidikan*, 14(4), 6099–6110.



Lampiran Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Sabrina Nur Azzahro
NIM : 20122139
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 06 Oktober 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Alamat : Dukuh Gentongwungu, Rt.02/Rw.01, Kecamatan Sragi

B. Identitas Keluarga

Nama Ayah : Subekhi
Nama Ibu : Siti Mujenah

C. Pendidikan Formal

SD N 02 Sragi

SMP N 1 Sragi

MAN Pekalongan

